I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fungsi yang sangat penting dari partai politik adalah proses rekruitmen politik. Jika partai politik gagal melakukan fungsi ini maka ia berhenti menjadi partai politik. Fungsi rekruitmen politik ini menjadikan fungsi eksklusif partai politik dan tidak mungkin ditinggalkan oleh partai politik (Sigit Pamungkas, 2011:89). Rekruitmen politik merupakan sebuah 'kebun rahasia' yang menyimpan banyak misteri dan belum banyak yang terungkap. Fenomena rekruitmen politik dapat menjelaskan banyak hal dari dinamika politik partai.

Proses rekruitmen politik tersebut melahirkan wakil-wakil partai politik untuk maju dan mencalonkan diri menjadi wakil rakyat. Rekruitmen yang dilakukan partai politik itu sendiri hendaknya melahirkan wakil-wakil rakyat yang berkualitas dan dapat menjaga elektabilitas dari partai politik itu sendiri. Setiap partai politik hendaknya menyeleksi dengan seksama waki-wakil rakyat tersebut. Agar nantinya wakil-wakil rakyat tersebut benar-benar bisa menjadi alat penyampai aspirasi rakyat dalam pemerintahan negara.

Wakil rakyat tersebut tergabung didalam badan legislatif yang merupakan wadah untuk menyampaikan aspirasi masyarakat melalui perwakilannya di DPRD (Dewan Perwakilan Rakyat Daerah). Pemerintahan yang kita kenal merupakan institusi dengan fungsi melembagakan partisipasi anggota masyarakat antara lain melalui pemilihan umum untuk menentukan orang-orang yang akan duduk di badan legislatif.

Proses seleksi calon anggota legislatif merupakan salah satu hal terpenting dalam pemilu. Wakil-wakil yang terpilih dan nantinya akan duduk di badan legislatif merupakan wakil rakyat yang akan menentukan nasib atau kelangsungan hidup bangsa dan negara kita karena merekalah yang akan merumuskan kebijakan-kebijakan yang menyangkut kepentingan rakyat dalam waktu lima tahun ke depan.

Normalnya, untuk menentukan calon anggota legilslatif dari suatu partai politik harus melalui tahap-tahap. Diantaranya rekruitmen anggota, pada tahap ini partai politik merekrut orang-orang untuk masuk dan bergabung dalam partai politik. Lalu setelah masuk sebagai anggota atau kader partai, anggota atau kader tersebut menduduki jabatan tertentu dipartainya sesuai dengan potensi dan pengalaman organisasi yang dimiliki kader tersebut. Baru setelah itu partai politik menyeleksi kader mana yang memang layak dan pantas untuk mewakili partainya duduk sebagai anggota legislatif.

Fenomena yang terjadi saat ini, partai politik di Indonesia cenderung tidak melakukan tahap-tahap rekruitmen tersebut. Banyak kasus yang terjadi siapa yang memiliki popularitas yang tinggi dan kemudian masuk menjadi anggota

partai politik langsung menduduki jabatan penting di dalam partai tersebut tanpa memperhatikan.kualitas dan pengalaman orang tersebut dalam berorganisasi maupun pengalamannya dibidang politik.

Fenomena yang terjadi saat ini adalah adanya beberapa partai politik yang membuka pendaftaran untuk mendapatkan calon anggota legislatif. Tanpa memperhatikan latar belakang, pengalaman organisasi dan kualitas calon tersebut. Partai politik hanya menginginkan quota calon anggota legislatif dari partainya terpenuhi agar para anggota yang ingin menjadi anggota legislatif dapat maju dalam Pemilu mendatang.

Pemilu tahun 2014 mendatang KPU menegaskan calon anggota legislatif dari partai politik harus memenuhi daerah pilihan (dapil) ditiap wilayah, 30% diantaranya perempuan. Jika quota ini tidak terpenuhi seluruh calon anggota legislatif dari partai politik tersebut tidak dapat maju dalam Pemilu 2014. Tentu saja ini sangat mengkhawatirkan bagi anggota partai politik yang memang memiliki ambisi dan kepentingan untuk menjadi anggota legislatif, itulah mengapa saat ini partai-partai politik di Indonesia membuka pendaftaran bagi calon anggota legislatif.

Setiap masa periode pemerintahan, *performance* lembaga legislatif selalu diwarnai permasalahan yang tidak seharusnya dilakukan sebagai wakil rakyat,yaitu perbuatan KKN (Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme). Seharusnya demi menegakkan etika dan moralitas, seorang elit politik pada partai politik sudah sepatutnya memberikan pernyataan politik kepada konstituennya demi mendukung upaya penegakan hukum. Namun, di sisi lain partai politik sering

menutupi kesalahan yang dilakukan oleh kadernya. Berikut adalah daftar anggota partai politik yang melakukan tindak korupsi

Tabel 1 Daftar Anggota Legislatif Partai Politik yang Melakukan Tindak Korupsi

No.	Nama Politisi	Asal Partai Politik	Kasus Korupsi
1.	Nazarudin	Partai Demokrat	Proyek Wisma Atlet Hambalang
2.	Angelina Sondakh	Partai Demokrat	Proyek Wisma Atlet Hambalang
3	Anas Urbaningrum	Partai Demokrat	Proyek Wisma Atlet Hambalang
4	Lutfi Hasan Ishaaq	Partai Keadilan Sejahtera	Kasus Suap Impor Daging Sapi
5.	Rusli Zainal	Partai Golongan Karya	Kasus Suap PON RIAU
6	Kahar Muzakkir	Partai Golongan Karya	Kasus Suap PON RIAU
7.	Andi Alfian Malarangeng	Partai Demokrat	Proyek Wisma Atlet Hambalang

Sumber : http://www.beritasatu.com/blog/nasional-internasional/2335-koalisi-korupsi-partai-politik.html diakses 21-03-2013

Selain melakukan tindak korupsi seperti yang dicantumkan dalam tabel di atas, ada banyak hal lain yang tidak terpuji yang dilakukan oleh anggota legislatif yaitu sering absen dalam sidang paripurna,banyaknya RUU yang pada akhirnya tidak jelas kelanjutannya, tindakan asusila, *money politics*, pencucian uang, pemalsuan ijazah saat pencalonan. Hal-hal tersebut terjadi jelas karena sistem perekrutan yang tidak sesuai syarat-syarat yang telah ditentukan dan cenderung asal-asalan yang mengakibatkan kualitas para anggota legislatif cenderung rendah. Berbagai tindakan kecurangan tersebut pastinya mencoreng nama besar partai politik yang mengusungnya.

Pemilu 2014 mendatang, ada sebelas partai politik yang telah lulus verifikasi dan dapat mengikuti Pemilu tahun 2014. Sebelas partai politik tersebut adalah:

1. Partai Amanat Nasional
2. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
3. Partai Demokrat
4. Partai Gerakan Indonesia Raya
5. Partai Golongan Karya
6. Partai Hati Nurani Rakyat
7. Partai Keadilan Sejahtera
8. Partai Kebangkitan Bangsa
9. Partai Nasional Demokrat
10. Partai Persatuan Pembangunan
11. Partai Bulan Bintang

https://www.google.com/search/partailolospemilu2014 diakses 21-03-2013

Hal yang menarik dari pelolosan sebelas partai politik peserta pemilu 2014 tersebut adalah lolosnya partai NasDem sebagai peserta pemilu 2014. Partai NasDem merupakan partai baru satu-satunya yang lolos sebagai peserta pemilu 2014. Partai yang diusung Surya Paloh ini berdiri pada pertengahan tahun 2011 lalu.

Sejak awal muncul, NasDem hanya sebuah ORMAS (Organisasi Masyarakat), lambat laun ormas NasDem bermetamorfosis menjadi partai politik. Berdasarkan Undang- Undang Nomor 2 Tahun 2011 yang telah diperbaharui dari Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Partai Politik maka lahirlah partai politik baru di Indonesia, yaitu Partai NasDem**.** Partai Nasional Demokrat (NasDem) didirikan pada tanggal 26 Juli 2011 dengan ideologinya Pancasila dan Sekretariat DPP berlokasi di Jl. R.P. Soeroso No. 44, Gondangdia Lama, Menteng, Jakarta Pusat (http/www.partainasdem.org diakses 21-03-2013)

Restorasi Indonesia adalah gerakan mengembalikan Indonesia kepada tujuan dan cita-cita Proklamasi 1945, yaitu Indonesia yang berdaulat secara politik, mandiri secara ekonomi, dan berkepribadian secara kebudayaan. Partai NasDem mengusung identitas perubahan jadi sudah seharusnya partai NasDem melakukan proses rekrutmen politik secara benar dan tepat agar nantinya para calon anggota legislatif yang telah telah duduk sebagai anggota legislatif dapat mewujudkan perubahan yang dijanjikan partai NasDem sejak awal.

NasDem membuka peluang seluas-luasnya kepada golongan muda untuk menjadi wakil rakyat. Sebagai partai yang mengusung perubahan tentu peran golongan muda sangat diperlukan. Sama dengan partai partai politik yang sudah berdiri terlebih dahulu, Partai NasDem memiliki wakil-wakil di tiap daerah di Indonesia yang terdiri dari DPW (Dewan Pimpinan Wilayah), DPD (Dewan Pimpinan Daerah), DPC (Dewan Pimpinan Cabang) serta Dewan Pimpinan Ranting (DPRt). Perwakilan tersebut telah hadir di 33 Provinsi Indonesia termasuk di Provinsi Lampung.

Meskipun baru tahun 2014 mendatang partai NasDem akan mengikuti Pemilu, namun Ketua Umum Surya Paloh menargetkan partai NasDem akan memenangkan Pemilu 2014. Tidak ada kontrak politik khusus atau pakta integritas, NasDem ingin menyentuh mata hati dan nurani para calon legislator. NasDem adalah partai kaum pergerakan, yang harus menyeimbangkan profesionalitas dan moralitas. Tak ada artinya cendekiawan, doktor, ulama, atau bergelar PhD kalau tidak memiliki konsistensi dan

semangat moralitas yang menyertai profesionalitas. Bagaimanapun, dibutuhkan keteladanan dari siapa pun yang menjadi pemimpin. Keteladanan itu ketika dia siap memberikan semangat pengorbanan yang lebih besar daripada orang yang dipimpin.

(http://www.partainasdem.org/2013/03/06/ketum-nasdem-surya-paloh diakses 06-03-2013)

Sesuai dengan Undang-Undang No. 8 Tahun 2012 Tentang Penyelenggaraan Pemilu Anggota DPR, DPD dan DPRD dan anggota DPR, DPD maupun DPRD yang terpilih harus benar-benar menjadi sarana kedaulatan rakyat, maka partai NasDem melakukan proses seleksi calon anggota legislatif yang akan duduk di DPR, DPD maupun DPRD. Sebagai partai yang secara resmi ditetapkan oleh KPU ikut Pemilu 2014 NasDem harus melakukan konsolidasi secara efektif.

Partai NasDem memang merupakan sebuah partai baru, namun di provinsi Lampung, khususnya Kota Bandar Lampung partai NasDem telah memilki kurang lebih 200.000 anggota. Terbukti dari sudah banyaknya DPC (Dewan Pimpinan Cabang) atau Dewan Pimpinan Rantung (DPRt) yang tersebar diberbagai kecamatan, keluarahan maupun ditingkat RT di Bandar Lampung. Di kota Bandar Lampung sendiri, sudah banyak tersebar baner maupun spanduk dari Partai Nasdem.

(Berdasarkan hasil prariset 20 Agustus 2013)

Kota Bandar Lampung sebagai ibu kota provinsi Lampung memiliki 20 kecamatan dan 126 kelurahan dengan populasi penduduk 891.374 jiwa (berdasarkan sensus 2010), kepadatan penduduk sekitar 5.034 jiwa/km dan

diproyeksikan pertumbuhan penduduk mencapai 2,4 juta jiwa pada tahun 2030. Saat ini Bandar Lampung merupakan pusat jasa dan perdagangan serta perekonomian di provinsi Lampung. (http:/wikipedia.org.com diakses 21-03-2013)

Dengan padatnya penduduk kota Bandar Lampung tersebut tentu saja masyarakat kota Bandar Lampung heterogen dan beragam. Keanekargaman tersebut membuat masyarakat kota Bandar Lampung memiliki perbedaan dalam menentukan partai yang sesuai dengan keinginan dan tujuan masing-masing. Untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian pada Dewan Pimpinan Daerah Kota Bandar Lampung.

Masalah mengenai penentuan orang-orang yang akan duduk dalam badan legislatif menjadi salah satu hal yang menarik untuk dikaji lebih dalam lagi. Sebagai Partai baru NasDem tentu menginginkan nantinya para calon anggota legislatif terpilihnya dapat membawa nama baik partai dan menjadi penyampai aspirasi rakyat. Dan tentunya masyarakat kota Bandar Lampung juga menginginkan para anggota legislatifnya dapat lebih memajukan kota Bandar Lampung, bukan hanya menjadi pejabat semata yang setelah duduk dilegislatif melalaikan tugasnya dan melupakan masyarakat.

Peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian mengenai seleksi calon anggota legislatif Partai NasDem agar nantinya masyarakat Kota Bandar Lampung dapat mengetahui proses seleksi yang dilakukan DPD Partai NasDem Kota Bandar Lampung. Atas dasar itu peneliti tertarik dengan proses seleksi calon anggota legislatif Partai NasDem Kota Bandar Lampung pada

pemilu 2014 yang saat ini sudah berlangsung. Berikut daftar calon anggota legislatif yang telah terpilih dari Partai NasDem.

Tabel 2 Daftar Caleg Partai NasDem Kota Bandar Lampung

NO.	DAPIL	JUMLAH KURSI	NAMA	JENIS KELAMIN	NO. TLP
1.	I (KEDATON, RAJABASA, TANJUNG SENENG, LABUHAN RATU)	10 KURSI	Naldi Rinara S. Rizal	L	0811721088
2.			Novi Balga	P	085357258000
3.			Arnald Sembiring	L	081279625555
4.			Reza Indrian NVR	L	085777109744
5.			Hj. Eni Maryati	P	08127887944
6.			Budi Susilo	L	081366612117
7.			Ferdi Togap Sidabalok	L	08127927626
8.			Nunik Handayani	P	081274790753
9.			Mas Agus Iwan Saputra	L	082145900064
10.			Fitra Alfarisi	P	081272626655
1.			Nova Irawan	L	0811799899
2.			Myrilla Andani	P	081901101983
3.	II (SUKARAME, SUKABUMI,WAY HALIM)	9 KURSI	Poltak Aritonang	L	081272458195
4.			Hi. Rusfian Razi S.Sos	L	08127219984
5.			M. Ali Jaya Sakti	L	082183284884
6.			Misgunawati	P	081274389430
7.			Salim	L	081272629867
8.			Dewi Anggraini	P	082181963777
9.			M. Nur	L	085268780918
1.	III (BUMI WARAS, PANJANG)	7 KURSI	Faisal Fuadi, ST	L	08136997511
2			Hj. Kurniati	P	085382216552
3.			Rahmadi Amnur	L	081379024904
4.			Ardiyansyah	L	08127278802
5.			Ratna Junaida	P	085279233884
6.			Tantin Priyantin	P	081272738840
7.			Lamsiar Sinaga	L	081369560279
1.	IV (TBU. TBB, TBT, TBS)	8 KURSI	M Nizar Romas	L	08992700000
2.			Erika Novalia, SH	P	085269030216
3.			Ir. H. Eddy D Saleh, MT	L	081273147474
4.			Adi Sarwono	L	081977914170
5.			Suwarno	L	081379599220
6.			Mulyati, SH	P	081541396653

7.			Kokom Komariyah	P	081957114188
8.			Indra Bangsawan	L	085382962778
1.	V (KEDAMAIAN, TKT, ENGGAL, TKP)	9 KURSI	Dini Maysuri S, SE	P	08137992912
2.			Budi Kurniyawan	L	085279805004
3.			Ridho Pahlevi	L	08136338048
4.			M. Ariyansyah	L	082179966778
5.			Purillah, M, SE	P	081272700418
6			Wiwin Yusnita	P	08127919264
7.			Nusantara, SH	L	081272637110
8.			Halimah	P	08127952977
9.			Ghandi S	L	085379029025
1.	VI (TKB, LANGKAPURA, KEMILING)	7 KURSI	Jefri Gerald	L	081322181890
2.			M. Yosmin, SH	L	085379029025
3.			Asrinamasrina	P	081272852452
.4			Supriandi	L	081272221623
5.			Hj. Ade Brianie	P	08117211085
6			Nani Mayasari	P	085758519292
7.			Hendarmin	L	081230268989

Berdasarkan hasil prariset 20 Agustus 2013

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan yang akan diteliti adalah bagaimana proses penentuan caleg (calon anggota legislatif) Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Partai NasDem Kota Bandar Lampung.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penentuan calon anggota legislatif (*candidate selection*) yang digunakan DPD Partai NasDem Kota Bandar Lampung dalam menentukan calon anggota legislatif pada Pemilu 2014.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini digunakan untuk mengetahui teori dan cara penetapan calon anggota legislatif partai NasDem Kota Bandar Lampung.
2. Secara praktis, penelitian juga diharapkan dapat memberi tambahan informasi kepada masyarakat tentang proses seleksi calon anggota legislatif Partai NasDem pada Pemilu 2014.